



## PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS V

Wijayamala Ayu Wulandari<sup>✉</sup>, Ali Sunarso, Arini Estiastuti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juli 2017

Disetujui Agustus 2017

Dipublikasikan  
September 2017

*Keywords:*

*Emotional Intelligence,*

*Interest Study, Study Result*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKN kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi sebanyak 108 siswa. Sampel yang diambil dari populasi yaitu 58 siswa dengan teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat dan uji regresi ganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: dengan rata-rata minat belajar siswa 43,9 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 35,05% terhadap hasil belajar PKN; dengan rata-rata kecerdasan emosional siswa 47,9 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 28,52% terhadap hasil belajar PKN; dengan rata-rata minat belajar siswa 43,9 dan rata-rata kecerdasan emosional 47,9 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar PKN; dengan rata-rata minat belajar siswa 43,9 dan rata-rata kecerdasan emosional 47,9 memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 71,3% terhadap hasil belajar PKN.

### Abstract

The purpose of this research is to examine the positive and significant influence between the study interest and emotional intelligence towards 5th grade's civic education study result of Gugus Ki Hajar Dewantara in Batang regency. This research use quantitative with correlation design method. With 108 students population. Samples taken from the population around 58 with a purposive sample technique. Data collection techniques which are questionnaire, observation, test, documentation and interview. Data analyze technique used prerequisite test and double regression test. The result of this research shows that : with average students' learning interest score 43.9 has a positive and significant effect of 35.05% towards the results of Civic Educations; with average of emotional intelligence score 47.9 has a positive and significant influence of 28.52% towards the results of Civic Educations; with an average student learning interest of 43.9 and an average of emotional intelligence of 47.9 having a positive and significant towards the results of Civic Educations; with average of student learning interest 43.9 and average of emotional intelligence 47.9 have significant influence equal to 71.3% towards the results of Civic Educations.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Ds. Karanggondang RT 01 RW03, Kec. Mlonggo, Kab. Jepara

E-mail: malaayuwulan@gmail.com

ISSN 2252-6366

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang mengatur tentang standar isi untuk satuan Dasar dan Menengah memuat standar isi untuk setiap tingkatan kelas di SD/MI berisi delapan mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran PKn. Mata Pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006).

Tercapainya tujuan pendidikan Kewarganegaraan tersebut, salah satu caranya adalah melihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Ngalim Purwanto (2014:107) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*exstern*). Faktor dalam diri siswa tersebut salah satunya adalah minat belajar dan kecerdasan emosional. Hardjana dalam Khairani (2013:142) minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Oemar Hamalik (20016:33), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Amaryllia Puspasari (2009:8) kecerdasan emosional yang bagus akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dapat memotivasi diri agar belajar lebih baik, serta lebih cakap dalam belajar, sehingga akan lebih mudah menerima pelajaran dan tidak lekas bosan ketika belajar sesuatu yang dianggap sulit.

Berdasarkan temuan peneliti pada dokumentasi di kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pada kategori baik namun selisih nilai antara siswa yang mencapai KKM dan belum mencapai KKM sangat banyak. Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran, beberapa siswa sering terlambat masuk sekolah, siswa tidak mengerjakan tugas, kemampuan siswa dalam mengelola emosi rendah, kemampuan siswa dalam membina hubungan rendah, motivasi dari diri siswa kurang

Penelitian yang mendukung dalam penelitian ini adalah oleh Siti Ropika Nitalia tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”; Winarsih, Sri Yutmini, Sariyatun tahun 2012 dengan judul “Hubungan Motivasi dengan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar ASKEB II di Akademi Kebidanan Karya Husada Yogyakarta”. Dr. Aruna Kolachina tahun 2014 dengan judul “*Impact of Emotional Intelligence on Academic Achievements of Expatriate College Students in Dubai*”.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu 1) mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar PKn kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang; 2) mengetahui

pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang; 3) menguji pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang; 4) menguji seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu penelitian korelasional. Lokasi penelitian di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang jumlah 108 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sample*, dengan jumlah sampel 58 siswa.

Variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) terdiri dari minat belajar dan kecerdasan emosional dan variabel terikat (*dependen*) terdiri dari hasil belajar PKn. Indikator minat belajar yaitu ciri-ciri yang menunjukkan minat belajar. Indikator kecerdasan emosional yaitu kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan. Sedangkan indikator hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang berkaitan dengan materi mata pelajaran PKn.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket), tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Angket yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya

dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket bisa digunakan untuk mengambil data yang valid dan reliabel atau tidak. Terlebih dahulu angket diujicobakan kepada 39 responden di luar sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data akhir menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi (KD). Analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Analisis Deskriptif Minat Belajar (X1)

Data lingkungan keluarga diperoleh dari angket responden siswa yang masing-masing terdiri atas 15 pernyataan dengan empat pilihan jawaban (skala *Likert*). Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil angket sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Minat Belajar Siswa**

Interval Presentase Skor	Frekuensi	Presentase (100%)	Kategori
81,4%-100%	16	27,59%	Sangat Tinggi
62,6%-81,3%	27	46,55%	Tinggi
43,9%-62,5%	13	22,41%	Cukup
<= 43,8%	2	3,45%	Kurang
Jumlah	58	100%	

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan responden siswa sebanyak 27,59% (16 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 46,55% (27 siswa) berada dalam kategori tinggi, 22,41% (13 siswa) dalam kategori cukup dan 3,45% (2 siswa) berada pada kategori kurang. Sejumlah 27 siswa atau 46,55% sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi.

**Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional (X2)**

Data kecerdasan emosional siswa diperoleh dari angket responden siswa yang terdiri atas 15 pernyataan dengan empat pilihan jawaban (skala *Likert*). Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil angket responden orang tua sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Kecerdasan Emosional Siswa**

Interval Presentase Skor	Frekuensi	Presentase (100%)	Kategori
81,4%-100%	31	53,45%	Sangat Tinggi
62,6%-81%	16	27,59%	Tinggi
43,9%-62,5%	11	18,97%	Cukup
<=43,8%	0	0,00%	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa dengan responden siswa sebanyak 53,45% (31 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 27,59% (16 siswa) berada dalam kategori tinggi, 18,97% (11 siswa) dalam kategori cukup dan tidak ada responden yang berada pada kategori kurang. Sejumlah 31 siswa atau 53,45% responden siswa berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi.

**Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa (Y)**

Hasil belajar siswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran PKn. Data diperoleh dari hasil tes dan observasi. Analisis data hasil belajar yang digunakan yaitu nilai rata-rata dari nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai hasil belajar dikelompokkan menurut pedoman dari Muhibin Syah (2013: 150). Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Nilai Hasil Belajar Siswa**

Skor	Frekuensi	Presentase (100%)	Kategori
80-100	37	64%	Sangat Baik
70-79	14	24%	Baik

60-69	6	22,41%	Cukup
50-59	1	3,45%	Kurang
0-49	0	100%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil belajar siswa sebanyak 64% (37 siswa) dalam kategori sangat baik, 24% (14 siswa) berada dalam kategori baik, 10% (6 siswa) dalam kategori cukup, 2% (1 siswa) dalam kategori kurang dan tidak ada responden yang berada pada kategori gagal. Sejumlah 37 siswa atau 64% siswa berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Batang secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat baik.

**Analisis Data Awal (Uji Prasyarat)****Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dihitung menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan *software* SPSS 21. Hasil penghitungan uji normalitas data minat belajar, kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Sig	Kondisi	Keterangan
<b>X1</b>	0,097	>0,05	Normal
<b>X2</b>	0,524	>0,05	Normal
<b>Y</b>	0,557	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal. Karena nilai sig pervariabel >0,005.

### Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Uji ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig. Linearity	Sig. deviation	Taraf Sig.	Keterangan
Minat Belajar PKn	0,000	0,258	0,05	Linier
Kecerdasan Emosional PKn	0,000	0,294	0,05	Linier

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua variabel X terhadap Y memiliki hubungan yang bersifat linier. Karena memiliki nilai *sig. linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *sig. deviation from* lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Taraf Sig.	Keterangan
Minat Belajar	0,587	0,587	1,703	Tidak Multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	0,587	0,587	1,703	Tidak Multikolinieritas

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah

multikolinieritas. Karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10.

### Analisis Data Akhir

#### Uji Hipotesis

#### Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKn ( dengan Y)

Analisis regresi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PKn, apakah pengaruhnya positif dan signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *software* SPSS 21. Berikut hasil penghitungan analisis regresi antara minat belajar dengan hasil belajar PKn:

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t Minat Belajar**

t <sub>hitung</sub>	Taraf Kesalahan	t <sub>kritis</sub>	Sig	Keterangan
5,448	5%	0,200	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  0,5448 dan lebih besar dari  $t_{kritis}$  (0,200). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari  $\alpha$  (0,000 < 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar PKn kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Gringsing Kabupaten.

#### Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn ( dengan Y)

Berikut hasil penghitungan analisis regresi antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn:

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t Kecerdasan Emosional**

t <sub>hitung</sub>	Taraf Kesalahan	t <sub>kritis</sub>	Sig	Keterangan
4,688	5%	0,200	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa harga  $t_{hitung}$  4,688 dan lebih besar dari  $t_{kritis}$  (0,200). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari (0,000 <

0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

### **Analisis Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PKn ( dan dengan Y).**

Analisis data ini menggunakan analisis regresi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y melalui uji F. Berikut adalah hasil analisis uji F:

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji F**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Taraf Kesalahan</b>	<b>F<sub>kritis</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<b>71,951</b>	5%	5,71	0,000	Signifikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 71,951 dan Sig. F Change 0,000 atau Sig. F Change < 0,05. Kemudian  $F_{kritis}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 5,71, karena lebih besar ( $71,951 > 5,71$ ) maka regresi ganda antara Y dengan dan signifikan. Jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional secara serentak berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

### **Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan koefisien determinasi secara parsial, dapat diketahui bahwa secara terpisah minat belajar berpengaruh sebesar 35,05% terhadap hasil belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 28,52% terhadap hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi secara simultan atau keseluruhan diperoleh nilai sebesar 71,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan kecerdasan emosional sebesar 71,3%. dan 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar

Mubarok dalam jurnalnya yang diterbitkan tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMA N 1 Klirong Kebumen”.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar PKn ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  0,5448 lebih besar dari  $t_{kritis}$  (0,200) dan signifikansi lebih kecil dari (0,000 < 0,05), ada ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  4,688 lebih besar dari  $t_{kritis}$  (0,200) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,000 < 0,05), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PKn ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 71,951 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan dari perhitungan koefisien determinan sebesar 71,3% maka minat belajar dan kecerdasan emosional siswa mempengaruhi hasil belajar PKn sebesar 67,3% dan 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan. Pembimbing Utama, Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd, pembimbing kedua Dra. Arini Estiastuti, M.Pd, dan dosen penguji, Drs. Isa Ansori, M.Pd. yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Pendidikan*.  
Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ngalim Purwanto. 20014. *Psikologi Pendidikan*.  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mubarok, Akbar. 2015. *Pengaruh Kecerdasan  
Emosional dan Minat Belajar Terhadap*

*Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X  
SMA N 1 Klirong Kebumen*

Puspasari, Amaryllia. 2009. *Emotional Intellegent  
Parenting*. Jakarta: PT Elex Media  
Komputindo.